



PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH MINYAK JELANTAH DI DESA KALANGANYAR

Rizal Muhammad Fadilah¹, Cindy Yuninda Prisafitri², Dyan Wahyu Purwaningsih³, Zahwa Aisyah Nur Baiti⁴, Edeltrudis Llowa⁵, Teresa Prisila Diana⁶, Sugijanto⁷

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi Dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

³Program Studi Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

⁴Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

^{5,6,7}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: rizalmuhammadf01@gmail.com

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

Lilin aromaterapi,
Minyak jelantah,
Lingkungan, Limbah,
Pengusaha, Ekonomi

Diterima: 17-01-2023

Disetujui: 19-01-2023

Dipublikasikan: 28-01-
2023

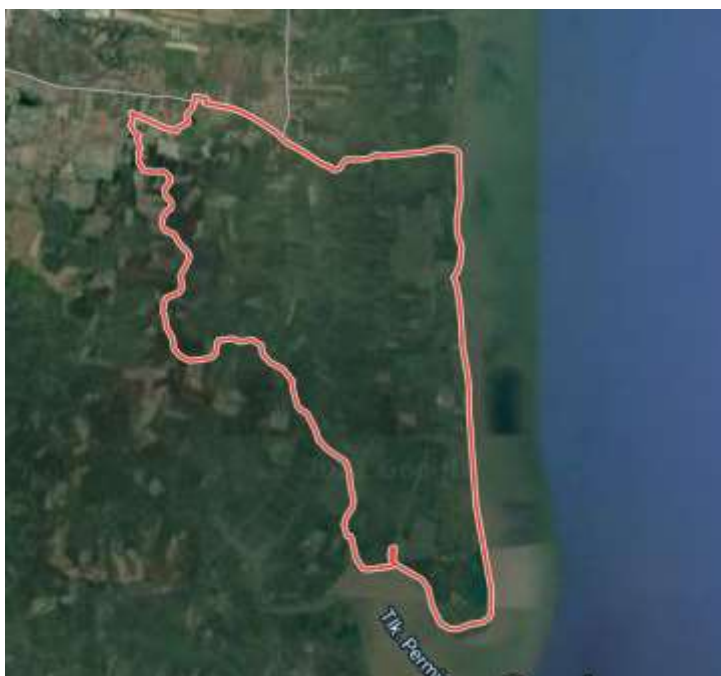
Pengabdian warga yang dilaksanakan ini bertujuan untuk memberi pendampingan serta penyuluhan di desa Kalanganyar. Pengabdian dilaksanakan dengan mengaplikasikan sistem presentasi, pembicaraan interaktif, serta praktek langsung guna meningkatkan keahlian serta kreatifitas. Keinginan dari pendampingan yang sudah dikerjakan ini, warga tak hanya memiliki pengetahuan saja. tetapi juga pengetahuan luas selaku pengusaha kecil yang kreatif serta inovatif dalam pengolahan minyak goreng sisa ataupun minyak jelantah sebagai bahan baku pembuatan lilin aromaterapi. Pengabdian yang telah dilaksanakan bertujuan untuk tingkatan ekonomi, tetapi juga pemahaman akan kebersihan, kesehatan lingkungan serta bahayanya pelaksanaan minyak goreng secara berulang.

Abstact

The community service carried out aims to provide assistance and counseling in Kalanganyar village. Service is carried out by applying a presentation system, interactive talks, and direct practice to improve skills and creativity. The desire of this assistance that has been done, residents do not only have knowledge. but also extensive knowledge as a creative and innovative small entrepreneur in processing leftover cooking oil or used cooking oil as raw material for making aromatherapy candles. The devotion that has been carried out aims to improve the economy, but also an understanding of cleanliness, environmental health and the dangers of repeated implementation of cooking oil.

PENDAHULUAN

Secara geografis, Desa Kalanganyar adalah desa yang berdekatan langsung dengan laut. Selain itu, Desa Kalanganyar berbatasan dengan Desa Buncitan di sebelah barat, Selat Madura di sebelah timur, Desa Sawohan di sebelah selatan serta Desa Cemandi dan Desa Tambak Cemandi di sebelah utara. Luas wilayah Desa Kalanganyar adalah 4.476 Ha atau kurang lebih 135.000 m². Berdasarkan kondisi lingkungan tersebut menciptakan perilaku masyarakat dalam memilih profesi. Dalam hal ini, hampir secara keseluruhan masyarakat Desa Kalanganyar bekerja sebagai petani tambak.



Secara administratif, Desa Kalanganyar membawahi tiga wilayah dusun yaitu Dusun Kalanganyar Kulon, Dusun Kalanganyar Wetan dan Dusun Ngemplak Rejo dengan Rukun Tetangga (RT) sejumlah 23 dan Rukun Warga (RW) sejumlah 5. Jumlah penduduk Desa Kalanganyar sebanyak kurang lebih 4.508 jiwa dengan jumlah perempuan sebanyak 2.282 jiwa dan jumlah laki-laki sebanyak 2.226 jiwa.

Minyak goreng adalah salah satu kebutuhan pokok manusia sebagai alat pengolah bahan-bahan makanan. Minyak goreng sebagai media penggoreng benar-benar penting dan kebutuhannya kian meningkat. Minyak goreng adalah minyak yang berasal dari lemak tumbuhan maupun binatang yang sudah dimurnikan dan berbentuk cair pada suhu kamar, biasanya digunakan untuk menggoreng makanan. Minyak goreng dari tumbuhan biasanya dibuat dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, kacang-kacangan, jagung, kedelai, dan kanola (Ginting & Herlina, 2017)

Minyak goreng jelantah merupakan minyak limbah yang bisa berasal dari macam-macam minyak goreng seperti halnya minyak jagung, minyak sayur, minyak samin dan sebagainya, minyak ini merupakan minyak bekas pemakaian keperluan rumah tangga umumnya. Minyak goreng bekas merupakan minyak goreng yang telah dipakai berulang-ulang (4 kali) pengaplikasiannya dan minyak tersebut telah turun kualitasnya. Lemak pada makanan tak boleh mengandung lebih dari 50% asam lemak bebas (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020). Minyak jelantah bisa memicu inflamasi dan stress oksidatif imbas dari penumpukan lemak, kolesterol atau zat lain pada dinding arteri. Begitupun jikalau minyak jelantah dibuang di saluran pembuangan, sifat lipidnya yang tak tercampurkan dengan air bisa menyebabkan penumpukan sehingga saluran pembuangan bisa tersumbat. Selain itu, minyak jelantah yang telah mengandung zat pengotor bisa memicu terjadinya gangguan ekosistem pada lingkungan (Vannessa, 2016).

Menanggulangi permasalahan limbah yang terjadi di masyarakat bisa dilakukan dengan merubah pandangan kepada limbah itu sendiri. Adalah tidak menganggap limbah sebagai sesuatu yang tak berguna, tapi menciptakan limbah itu sebagai sesuatu yang berguna bagi dan menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat (Sundoro et al., 2020). Mengurangi dampak lingkungan dan kesehatan dengan memanfaatkan bahan baku dari limbah adalah pengoptimalan sumber kekuatan dan teknologi yang efisien (Aini et al., 2020). Lilin aromaterapi merupakan salah satu wujud penemuan dari lilin biasanya. Dalam pembuatan lilin aromaterapi mengaplikasikan beberapa bahan. Salah satunya mengaplikasikan minyak essensial yang mempunyai wangi aromaterapi (Wardani et al., 2021). Aromaterapi sendiri mempunyai sifat yang menenangkan dan mempunyai bebauan yang menyegarkan (Cahyono et al., 2022). Selain untuk penerangan, saat dibakar lilin aromaterapi memberikan efek terapi. Pelatihan dan praktek pemanfaatan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi bisa memberikan kesanggupan kepada ibu-ibu untuk menciptakan ekonomi kreatif dengan potensi yang dimiliki. Di pasaran saat ini, lilin aromaterapi mempunyai kesempatan yang baik. Selain itu, proses pembuatan dan bahan yang digunakan juga mudah dan terjangkau serta laba yang didapatkan cukup tinggi. Lilin aromaterapi bisa digunakan sebagai penghias dan pengharum ruangan serta bisa dijadikan sebagai souvenir pernikahan yang menawan (Nohe et al., 2020).

METODE

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan inovasi minyak goreng bekas atau minyak jelantah pada masyarakat Desa Kalanganyar diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan kesadaran kebersihan, kesehatan lingkungan dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang.

- a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pembuatan Lilin Aromaterapi Dengan Pemanfaatan Minyak Jelantah Di Desa Kalanganyar”, dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2022. Persiapan awal yang dilakukan tim KKN 2022 dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dimulai dengan tahap survey dan koordinasi dengan pihak kelurahan, serta lilin aromaterapi sebagai contoh produk yang sudah jadi.
- b. Lokasi dan Partisipan kegiatan : Pengabdian pada Masyarakat dengan judul “Pembuatan Lilin Aromaterapi Dengan Pemanfaatan Minyak Jelantah Di Desa Kalanganyar”, dilaksanakan di Balai Desa Kalanganyar. Partisipan kegiatan ini adalah perwakilan dari kelompok ibu PKK desa Kalanganyar. Partisipan yang mengikuti memiliki kemauan dan ingin tau yang besar sehingga kegiatan bisa dilakukan dengan lancar. partisipan berperan dalam melakukan percobaan pembuatan lilin aroma terapi kepada anggota lainnya.
- c. Bahan dan Alat : Bahan yang digunakan adalah paravin lilin, minyak jelantah, aromatherapy essential oil, kemasan dan pewarna krayon bekas. Alat yang digunakan wajan, kompor, dan sendok.
- d. Metode pelaksanaan kegiatan : metode yang diterapkan pada kegiatan ini mencakup penyampaian informasi materi, praktek pembuatan lilin aromaterapi dan evaluasi mengenai kegiatan atau proses dan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hari Jumat tanggal 30 Desember 2022 yang bertempat di Balai Desa Kalanganyar, kegiatan sosialisasi pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai upaya pemanfaatan Minyak Jelantah dimulai dengan melakukan survey dilingkungan masyarakat. Ibu PKK menjadi sasaran utama pada proses survey dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah. Keluhan dari ibu-ibu rumah tangga dalam menanggulangi banyaknya minyak jelantah yang tidak terpakai menjadi kendala utama yang sedang dialami, adanya permasalahan tersebut maka dilakukan kordinasi dengan pihak pemerintah desa mengenai sosialisasi pemanfaatan limbah minyak jelantah.

Kegiatan ini dibuka oleh penanggung jawab Divisi Kesehatan yaitu Cindy Yuninda Prisafitri yang dalam sambutannya menjelaskan bagaimana mengolah limbah minyak jelantah. Dengan narasumber Rizal Muhammad Fadilah dan Zahwa Aisyah Nur Baiti menyampaikan bahayanya minyak jelantah bagi lingkungan dan kesehatan, serta bagaimana cara mengelola limbah Minyak Jelantah menjadi Lilin Aromaterapi. Pembuatan lilin aromaterapi selain untuk mengurangi permasalahan limbah minyak jelantah juga memiliki

nilai jual. Lilin Aromaterapi akan menghasilkan aroma yang memberikan efek terapi saat dibakar. Manfaat dari lilin aromaterapi diantaranya untuk mengatasi insomnia dan mengurangi stress.



Gambar 1. Pemaparan materi

Sosialisasi alternatif pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar bertempat di balai desa kalanganyar, peserta yang hadir ialah anggota ibu-ibu PKK yang sebagian besar ialah ibu rumah tangga dan kerap kali memakai minyak goreng secara berulang. Para peserta sosialisasi dapat mendapatkan sosialisasi yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk tahu lebih lanjut mengenai pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi.



Gambar 2. *Praktik Pembuatan Lilin Aromaterapi*

Pada sosialisasi ini, kami memberikan petunjuk dan pelatihan kepada masyarakat desa kalanganyar yang meliputi:

1. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah

Selain dimanfaatkan sebagai bahan bakar biodiesel dan biofuel, minyak jelantah juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan alternatif pembuatan lilin. Progres

pembuatan lilin dari minyak jelantah berjalan dalam beberapa jenjang. Crude gliserin yang diperoleh dari pelaksanaan pencampuran minyak jelantah dan beberapa bahan bisa diolah menjadi lilin(Vannessa, 2016). Ilmu terapan kimia hidrokarbon adalah salah satu teori yang dipakai dalam pengolahan minyak jelantah menjadi lilin.

2. Peluang berwirausaha

Menurut (Haryanto, 2008), Mayoritas peserta kegiatan ini ialah ibu rumah tangga yang tidak berprofesi di luar rumah. Ibu rumah tangga dengan jumlah yang besar dapat dimanfaatkan untuk menunjang ekonomi keluarga. Berkaitan dengan tuntutan ekonomi, ibu rumah tangga memiliki dorongan yang kuat untuk dapat membantu ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga mengalami hambatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti keterbatasan permodalan, kemampuan teknologi, kelemahan pengetahuan dalam manajemen usaha (Wahyuni, 2021).

Diperhatikan dari segi ekonomi, pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini dapat mewujudkan pendapatan yang cukup tinggi sebab biaya yang diaplikasikan tidak terlalu besar dan hasil produksi dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis. Selain memberikan pelatihan pembuatan lilin dari minyak jelantah, tim juga memperkenalkan petunjuk berkaitan dengan pengemasan produk yang baik dan tahapan membuka toko secara online.

Evaluasi kegiatan ini ditinjau dari evaluasi selama proses dan evaluasi terhadap hasil. Program yang diselenggarakan ini mendapat respon positif dari ibu-ibu PKK dengan banyaknya antusiasme ibu-ibu PKK yang aktif bertanya saat kegiatan dilakukan. Banyak ketertarikan ibu-ibu PKK untuk membuat atau mempraktekkannya di rumah masing-masing, dan terdapat usulan dari ibu lurah desa kalanganyar bahwasannya Lilin Aromaterapi ini bisa digunakan sebagai souvenir khas dari Desa Kalanganyar. Diharapkan agar ibu-ibu rumah tangga di desa kalanganyar mendapatkan keuntungan ekonomis dari pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini.



Gambar 3. Foto bersama setelah kegiatan sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan mengalami hambatan yaitu jumlah warga yang hadir dibatasi karena lokasi kegiatan yang kurang memadai, namun ada pula hal positif yang didapat pada kegiatan ini yaitu respon positif dan antusiasme dari ibu-ibu PKK untuk menerapkan ilmu yang didapatnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai upaya pemanfaatan minyak jelantah yang telah dilaksanakan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan Lilin Aromaterapi Dengan Pemanfaatan Minyak Jelantah dilaksanakan dalam dua tahapan dalam kegiatan yaitu penyampaian materi tentang bahayanya limbah minyak jelantah, alat dan bahan, tata cara pembuatan dan peluang bisnis. Kemudian dilanjutkan dengan mempraktekkan pembuatan lilin aromaterapi secara langsung.
2. Partisipan dapat mempraktekkan pembuatan lilin aromaterapi dengan cukup baik sesuai dengan materi yang disampaikan.
3. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik terhadap program pengabdian ini. Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adibuana Surabaya selaku penyelenggara kegiatan ini dan telah memberi dukungan baik finansial dan non finansial terhadap program pengabdian ini. Penulis berharap sudah memberikan yang terbaik dalam program pengabdian ini sehingga banyak pihak yang tidak merasa rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. N., Arisanti, D. W., Fitri, H. M., & Safitri, L. R. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Untuk Bahan Baku Produk Lilin Ramah Lingkungan Dan Menambah Penghasilan Rumah Tangga Di Kota Batu. *Warta Pengabdian*, 14(4), 253. <https://doi.org/10.19184/wrtp.v14i4.18539>
- Cahyono, L., Apriani, M., Utomo, A. P., Nugraha, A. T., Setiawan, A., Fatoni, A., Qurani, V. F., Firtsanti, A. A., Prasetyo, R. M., & Wulandari, I. (2022). Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah Sebagai Sarana Peduli Lingkungan Perairan dan Implementasi Konsep Ekonomi Sirkular Warga Bumi Suko Indah. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 20(1), 53–67. <https://doi.org/10.33369/dr.v20i1.19271>
- Ginting, & Herlina. (2017). Lemak & Minyak. *USU Digital Library*, II, 1–8.
- Haryanto, S. (2008). Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek *. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 9(2), 216. <https://doi.org/10.23917/jep.v9i2.1025>
- Nohe, D. A., Iqbal, M., Sholikah, D., Jasmine, A., Arista, G. A., Matematika, F., Alam, P., & Mulawaman, U. (2020). *Edukasi Pembuatan Lilin Aromaterapi Dari Limbah Minyak Jelantah Di Kelurahan Damai Darnah*. 1–5.
- Sundoro, T., Kusuma, E., & Auwalani, F. (2020). Pemanfaatan Minyak Jelantah Dalam Pembuatan Lilin Warna-Warni. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 6(2), 127–136.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3), 248–253.

Vannessa, M. M. (2016). *Analisis Jumlah Minyak Jelantah Yang Dihasilkan Masyarakat Wilayah Jabodetabek* (Issue January, pp. 1–20).

Wahyuni, S. dan R. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi
Utilization of Waste Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bndung*, 1(56), 2–7.

Wardani, D. T. K., Saptutyingsih, E., & Fitri, S. A. (2021). Ekonomi Kreatif: Pemanfaatan Limbah Jelantah Untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 402–417. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.224>

Pemerintah RI., 2004. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan. Jakarta.

Laura, S., & Sri, M. 2009. Implementasi Model Pengembangan Entrepreneur Perempuan Muda Pada Rumah Tangga Miskin di Sumatera Barat.

LPPOM MUI, 2010. SK Kelompok Produk.